

HASIL TRACER STUDY LULUSAN 2019



Andista Candra Yusro
Silvia Yula Wardani



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**LAPORAN TRACER STUDY
LULUSAN TAHUN 2019**

LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2019

**Andista Candra Yusro, M.Pd.
Silvia Yula Wardani, M.Pd.**



LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2019

Penulis:

Andista Candra Yusro, M.Pd.

Silvia Yula Wardani, M.Pd.

Perancang Sampul:

Andista Candra Yusro, M.Pd.

Layout :

Cornelia Catrin Dea Ranik, A.Md.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Laporan Tracer Study Universitas PGRI Madiun tahun 2019 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan tracer study ini disusun bertujuan untuk mengetahui output pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas PGRI Madiun, mengetahui kontribusi Universitas terhadap kompetensi yang ada dan untuk memonitoring adaptasi lulusan Universitas ketika memasuki dunia kerja.

Laporan tracer study ini adalah lulusan Universitas PGRI Madiun tahun 2019. Laporan tracer study membahas tentang target respon, respon rate, masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, keselarasan horisontal, keselarasan vertikal dan kompetensi yang dimiliki lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Harapan dengan disusunnya laporan ini digunakan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran maupun kualitas lulusan.

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Penyusun Laporan Tracer Study Universitas PGRI Madiun tahun 2019, mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Parji, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Madiun, yang telah memberikan dukungan penuh dalam melaksanakan tracer study
2. Drs. R. Bkti Kiswardianta, M.Pd. yang telah memberi masukan terhadap penyusunan laporan tracer study lulusan tahun 2019.

Akhir kata, Tim Laporan Tracer Study berharap hasil penelitian periode 2020 lulusan 2019 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Universitas PGRI Madiun sebagai lembaga pendidikan, di dalam merancang program dan kurikulum.

Madiun, 25 November 2020

Penulis

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Universitas PGRI Madiun memiliki visi “Pada tahun 2033 menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha”. Sebagai fungsi kontrol terhadap capaian dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Perguruan Tinggi membutuhkan saran dan masukan dari Stakeholder, Alumni dan Pengguna lulusan.

Universitas PGRI Madiun pada tahun 2018-2019 memperoleh hibah inisiasi pusat karir yang salah satu kegiatan didalamnya adalah penyelenggaraan Tracer Study bagi seluruh lulusan UNIPMA. Penyelenggaraan Tracer Study di UNIPMA dilaksanakan mulai Tahun 2017 dengan menerapkan cohort lulusan TS-2. Tracer Study dilaksanakan sebagai salah satu metode untuk memperoleh masukan dari lulusan dan pengguna lulusan dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu UNIPMA. Pelaksanaan Tracer Study diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan keberhasilan pelaksanaan pendidikan tinggi yang dilakukan UNIPMA baik dari segi Akademik maupun Non Akademik.

Pelaksanaan Tracer Study bagi UNIPMA sebagai salah satu upaya monitoring terhadap ketercapaian misi yang telah ditetapkan. UNIPMA sebagai salah satu perguruan tinggi unggulan di Jawa Timur bagian barat tentunya memiliki kewajiban untuk mempersiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat memiliki kemampuan akademik/profesional dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Dalam rangka pemenuhan tujuan-tujuan di atas, proses pembelajaran di UNIPMA dilakukan dalam kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat kurikuler sesuai dengan kurikulum masing-masing program studi, serta kegiatan ekstra kurikuler dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh para mahasiswa terutama di organisasi-organisasi kemahasiswaan maupun dalam interaksi antar mahasiswa yang lain.

Besar harapan kami hasil/laporan pelaksanaan Tracer Study ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang berkepentingan, khususnya fakultas; program studi di UNIPMA dalam rangka memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu dapat juga dijadikan dasar dalam perencanaan dalam rangka mempertahankan capaian dan kinerja yang sudah dianggap baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh UNIPMA.

Akhir kata, kami menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dengan tangan terbuka demi hasil yang lebih baik di masa depan.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Konsep Dasar	Error! Bookmark not defined.
B.	Tujuan Tracer Study	Error! Bookmark not defined.
C.	Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	METODOLOGI.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Instrument Tracer Study.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Prosedur Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Data dan Laporan	Error! Bookmark not defined.
BAB 3	Profil Lulusan Universitas PGRI MadiunTahun 2020	Error! Bookmark not defined.
A.	Target Responden Lulusan Tahun 2019	Error! Bookmark not defined.
B.	Profil Lulusan UNIPMA 2019.....	Error! Bookmark not defined.
Bab 4	Analisis Tracer Study	Error! Bookmark not defined.
A.	Responden Rate	Error! Bookmark not defined.
B.	Sumber Biaya Kuliah	Error! Bookmark not defined.
C.	Kondisi Alumni : Bekerja, Study lanjut, Berwirausaha	Error! Bookmark not defined.
D.	Masa Tunggu	Error! Bookmark not defined.
E.	Pendapatan Perbulan	Error! Bookmark not defined.
F.	Keselarasan Vertikal.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Keselarasan Horizontal	Error! Bookmark not defined.
H.	Tingkat Kompetensi saat Lulus	Error! Bookmark not defined.
Bab 5	Kesimpulan Dan Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Rekomendasi	Error!
		Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mahasiswa baru UNIPMA Tahun 2014-2019.....	11
Tabel 3.2 Data Lulusan Tahun 2019.....	12
Tabel 4.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	21
Tabel 4.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan Alumni.....	23
Tabel 4.3 Median Penghasilan Lulusan 2019.....	24
Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Keselarasan Vertikal Lulusan 2019.....	26
Tabel 4.5 Jumlah dan Persentasi Keselarasan Horizontal Lulusan 2019.....	27
Tabel 4.6 Rata-Rata Skor per Kategori pada Setiap Program Studi.....	29
Tabel 4.7 Modus Kriteria Kompetensi Lulusan.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 IPK rata-rata lulusan 2019 tiap Fakultas	13
Gambar 3.2 Lulusan 2019 berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
Gambar 3.3 Masa Studi Lulusan 2019 (dalam semester).....	14
Gambar 4.1. Responden Rate Tracer Study Lulusan 2019.....	15
Gambar 4.2. Responden Rate Per Program Studi.....	18
Gambar 4.3. Sumber Biaya Studi.....	19
Gambar 4.4. Perbandingan Alumni yang Bekerja dan Tidak Bekerja.....	20
Gambar 4.5 Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan.....	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Konsep Dasar

Tracer Study(TS)atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi(Syafiq & Fikawati, 2016). *Tracer study* merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Selain itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Pelaksanaan *TS*secara ideal dilaksanakan 2 kali.Pelaksanaan *TS* yang pertamadilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Data *TS* menjadi informasi penting bagi pimpinan perguruan tinggi sebagai alat evaluasi antara pendidikan tinggi dengan implementasi dunia kerja (Rofaida & Gautama, 2019). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama).

Fokus *TS* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni. *TS* perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

Di Indonesia, pelaksanaan *TS* umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya (Dikti, 2012; Sailah, 2011). Seringkali *TS* dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Selain itu, sumber daya pelaksana *TS* umumnya masih dianggap kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan *TS* di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) dilaksanakan secara melembaga di tingkat Universitas sejak tahun 2017. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen dari perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan akademik dalam rangka menjamin mutu dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Selain itu pelaksanaan *TS* yang dilaksanakan secara terpusat di tingkat perguruan tinggi sudah menjadi salah satu keharusan yang menjadikannya sebagai salah satu indikator dalam penilaian borang akreditasi baik program studi maupun perguruan tinggi. Instrumen *TS* yang digunakan di UNIPMA mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh tim kementerian dengan beberapa tambahan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di Internal Kampus. Pelaksanaan kegiatan *TS* dilakukan dengan menggunakan aplikasi berbasis web dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjangkau lulusan.

Dalam pelaksanaannya tingkat partisipasi alumni dalam kegiatan ts dari tahun ketahun semakin meningkat (Yusro dkk., 2021). Peningkatkan partisipasi ini sebagai salah satu bentuk bahwa lulusan peduli terhadap perkembangan dan kemajuan almamaternya.

B. Tujuan Tracer Study

Tujuan dilaksanakannya *Tracer Study* (TS) antara lain:

1. Mengetahui output pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi
2. Mengetahui kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi yang ada
3. Untuk mpnitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memsuki dunia kerja.

C. Manfaat

Manfaat *Tracer Study*(TS) tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *TS* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan)(Fikawati, 2010). Dengan demikian, *TS* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui *TS*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Bagi Universitas PGRI Madiun, *Tracer Study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
2. Sebagai pemenuhan persyaratan Akreditasi program studi dan institusi;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
4. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
6. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
7. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
8. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.

BAB II METODOLOGI

Metode pelaksanaan *tracer study* di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Metode pelaksanaan *tracer study* meliputi tiga komponen penting antara lain: a) Instrument *tracer study*; b) Prosedur pengumpulan data *tracer study*; c) Analisis data dan laporan. Instrumen yang digunakan diadopsi dengan memasukkan seluruh pertanyaan wajib yang dipersyaratkan oleh kementerian serta menambahkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Masing-masing komponen tersebut adalah kesatuan dari metode pelaksanaan *tracer study* dan akan diuraikan sebagai berikut:

A. Instrument Tracer Study

Pelaksanaan Tracer Study UNIPMA menggunakan instrument kuesioner untuk memperoleh data. Kuisisioner pelaksanaan TS dibagi menjadi 2 bagian pokok yakni kuisisioner TS untuk lulusan dan TS untuk pengguna lulusan. Keseluruhan instrument yang dikembangkan oleh Tim TS UNIPMA sebelum digunakan untuk pelaksanaan pelacakan senantiasa dikonsultasikan dengan Pimpinan perguruan tinggi serta mendapatkan persetujuan dari Direktur, Dekan dan Kaprodi dilingkup masing-masing melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD).

1. Kuisisioner Pelacakan Alumni

- a. Identitas, yang meliputi:
 - 1) Identitas pribadi (Nama, NIM, NIK, Alamat Rumah, TTL, Email, NPWP dan No Hp)
 - 2) Identitas Perguruan Tinggi (Kode PT, Kode Prodi)

3) Tahun lulus

Beberapa isian wajib ini lulusan tidak mengisi ulang karena data sudah terintegrasi dari SIM Akademik. Lulusan hanya cukup melakukan perubahan data jika memang kondisinya ada beberapa yang berbeda seperti alamat, e-mail, no hp dan npwp.

b. Wajib 1, yang meliputi:

- 1) Status Alumni (Bekerja, Wiraswasta, Studi lanjut, Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja, Belum memungkinkan bekerja)
- 2) Masa tunggu (waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, dalam hitungan bulan)
- 3) Lokasi tempat bekerja (Provinsi dan Kota/Kabupaten)
- 4) Kategoritempat bekerja:
 - a) Badan Usaha Tingkat Multi Nasional/Internasional.
 - b) Badan Usaha Tingkat Nasional atau Berwirausaha yang Berizin.
 - c) Badan Usaha Tingkat Wilayah/Lokal atau Berwirausaha Tidak Berizin.
- 5) Total penghasilan yang didapatkan (*Take Home Pay*)

c. Wajib 2, yang meliputi:

- 1) Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang
 - a) Instansi pemerintah
 - b) BUMN/BUMD
 - c) Institusi/Organisasi Multilateral
 - d) Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 - e) Perusahaan swasta
 - f) Wiraswasta/perusahaan sendiri
- 2) Data Perusahaan anda jika memilih Wirausaha (Jenis, Nama, Alamat usaha)
- 3) Data Perusahaan tempat anda bekerja sekarang (Nama Perusahaan, Nama Pimpinan, Alamat, Nomor Tlp/Hp, Email, Pekerjaan)

- d. Wajib 3, yang meliputi:
 - 1) Nama perusahaan/kantor
 - 2) Posisi/jabatan Wiraswasta (Founder, Co-Founder, Staff, Freelance/Pekerja Lepas)
 - 3) Tingkat Tempat Kerja (Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hokum, Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum, Multinasional/Internasional)
 - 4) Pertanyaan Terkait Study lanjut
- e. Wajib 4, yang meliputi:
 - 1) Sumberdana dalam pembiayaan kuliah S1
 - 2) Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan
 - 3) Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan
- f. Wajib 5, yang meliputi
 - 1) Tingkat kompetensi pada saat lulus (Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama tim, Pengembangan)
- g. Wajib 6, yang meliputi:
 - 2) Tingkat kompetensi pada saat mengisi tracer study (Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama tim, Pengembangan)
- h. Opsional 1, yang meliputi:
 - 1) Penekanan pada metode pembelajaran
 - 2) Kapan anda mulai mencari pekerjaan
- i. Opsional 2, yang meliputi :
 - 1) Sumber informasi pekerjaan
 - 2) Jumlah perusahaan yang dilamar
 - 3) Jumlah perusahaan/instansi yang merespon lamaran
 - 4) Jumlah perusahaan/instansi yang mengundang untu wawancara
- j. Opsional 3, meliputi :
 - 1) Gambaran situasi alumni saat ini

- 2) Keaktifan alumni mencari pekerjaan 4 minggu terakhir
- k. Khusus1 (Aspek belajar Mengajar)
- l. Khusus 2(Fasilitas Belajar Mengajar)
- m. Khusus 3 (Manfaat Program Studi)
- n. Khusus 5 (Kontribusi Perguruan Tinggi Terhadap Kompetensi Alumni)

2. Instrument Pengguna Lulusan

Pelaksanaan *tracer study* selain untuk mengetahui jejak alumni juga digunakan untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kesesuaian kompetensi alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Upaya mendapatkan saran masukan dari Dunia Kerja dan Dunia Industri senantiasa dilakukan oleh perguruan tinggi dalam rangka sinergitas. Secara periodic juga dilaksanakan pemberian kuisisioner bagi pimpinan instansi dimana lulusan itu bekerja, sebagai bentuk *feedback* yang diberikan terhadap lulusan yang dihasilkan ketika dikaitkan dengan dunia kerja dan industri.

Kuesioner pengguna lulusan terdiri atas:

- a. Data Instansi, meliputi:
 - 1) Nama Instansi/Perusahaan
 - 2) Nama Pimpinan
 - 3) Alamat
 - 4) No. Telp
 - 5) No. Fax
 - 6) Email
- b. Data Pengisi Tracer Pengguna Alumni, meliputi:
 - 1) Nama Pengisi
 - 2) Jabatan Pengisi
- c. Data Alumni, meliputi:
 - 1) Nama Lulusan

- 2) NIM
 - 3) Tahun Lulus
 - 4) Jenis Kelamin
- d. Kemampuan Alumni, meliputi:
- 1) Integritas (etika dan moral)
 - 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
 - 3) Bahasa Inggris
 - 4) Penggunaan Teknologi Informasi
 - 5) Komunikasi
 - 6) Kerjasama tim
 - 7) Pengembangan diri

B. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data alumni dilaksanakan di tingkat Universitas dengan bantuan koordinator alumni program studi. Prosedur pelaksanaan pelacakan alumni di tingkat universitas antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Biro Alumni dan tracer study melakukan koordinasi tim pelacakan alumni atau koordinator alumni program studi untuk menyusun rencana kegiatan pelacakan alumni.
2. Tim pelacakan alumni dan koordinator alumni menyebarkan informasi kepada alumni tentang prosedur pengisian kuesioner alumni dan pengguna alumni.

Pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui <http://ts.unipma.ac.id/>
3. Tim pelacakan alumni melakukan analisis terhadap isian kuesioner yang diisi oleh alumni

4. Hasil pelacakan alumni disosialisasikan pada koordinator alumni program study dan dekan.
5. Kepala Biro Alumni dan Tracer study melaporkan hasilnya kepada Rektor

C. Analisis Data dan Laporan

Proses analisis data dilakukan dengan membagi seluruh data kuesioner *tracer study* UNIPMA ke dalam kategori/poin utama dari kuesioner. Setiap kategori kemudian dianalisa berdasarkan jumlah dan presentase. Kuesioner yang berupa pertanyaan terbuka dari tanggapan alumni, dilakukan pendefinisian. Setelah itu, dilakukan analisis progres setiap tahunnya.

Penyusunan laporan disusun oleh tim Tracer Study UNIPMA. Laporan berisi tentang beberapa hal terkait alumni UNIPMA, yaitu (1) perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum; (2) inventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di UNIPMA, dan (3) penelusuran terkait tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya.

BAB 3 Profil Lulusan Universitas PGRI Madiun Tahun 2019

A. Target Responden Lulusan Tahun 2019

Sejak menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) pada 2017 jumlah program studi (Prodi) dan mahasiswa selalu bertambah. Pada tahun 2017 UNIPMA menyelenggarakan 22 Prodi dan sejak 2019 bersamaan dengan merger STKIP PGRI Ngawi ke Universitas PGRI jumlah program studi menjadi 26 dengan Prodi Ilmu Hukum (S1) dan Manajemen Pajak (D3) sebagai prodi baru.

Tabel 3.1 Data Mahasiswabaru UNIPMA Tahun 2014-2019

No	Program Studi	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	21	26	24	12	23	23
2	S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	0	31	19	14	18	23
3	S-1 Bimbingan dan Konseling	104	107	116	80	76	55
4	S-1 Pendidikan Akuntansi	114	117	118	43	24	23
5	S-1 Pendidikan Anak Usia Dini	20	50	43	14	19	11
6	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	47	67	53	46	56	40
7	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	64	61	84	49	84	42
8	S-1 Pendidikan Biologi	42	38	39	37	22	29
9	S-1 Pendidikan Ekonomi	41	42	41	26	27	9
10	S-1 Pendidikan Fisika	30	30	21	13	12	4
11	S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	514	524	360	250	197	262
12	S-1 Pendidikan Matematika	92	94	85	63	69	46
13	S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11	21	12	13	19	14
14	S-1 Pendidikan Sejarah	21	14	19	21	14	10
15	S-1 Pendidikan Teknik Elektro	19	20	18	13	9	8
16	S-1 Teknik Informatika	83	77	83	104	127	86
17	S-1 Sistem Informasi	0	0	0	22	22	14
18	S-1 Teknik Elektro	0	0	0	20	12	21
19	S-1 Teknik Industri	0	0	0	8	17	19
20	S-1 Teknik Kimia	0	0	0	7	7	7
21	S-1 Farmasi	0	0	0	20	23	31
22	S-1 Ilmu Keolahragaan	0	0	0	26	39	33
23	S-1 Akuntansi	73	82	44	128	152	124
24	S-1 Manajemen	72	89	87	215	343	359
25	D-3 Manajemen Pajak	0	0	0	0	0	8
26	S-1 Hukum	0	0	0	0	0	11
Total		1368	1490	1266	1244	1411	1312

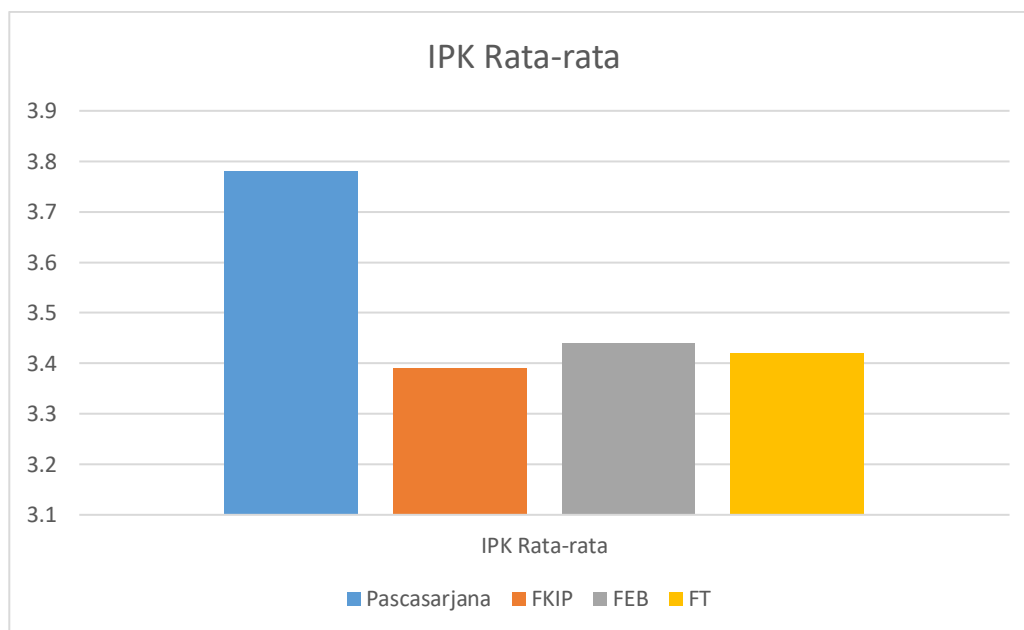
Target pelaksanaan Tracer Study adalah seluruh lulusan 2019 yang terdiri dari 1290 lulusan. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Lulusan Tahun 2019

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	13
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	11
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	17
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	76
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	24
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	44
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	82
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	462
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	42
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	17
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	36
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	19
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	111
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	65
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	56
16	Prodi S-1 Manajemen	77
17	Prodi S-1 Akuntansi	87
18	Prodi S-1 Teknik Informatika	51
Total		1290

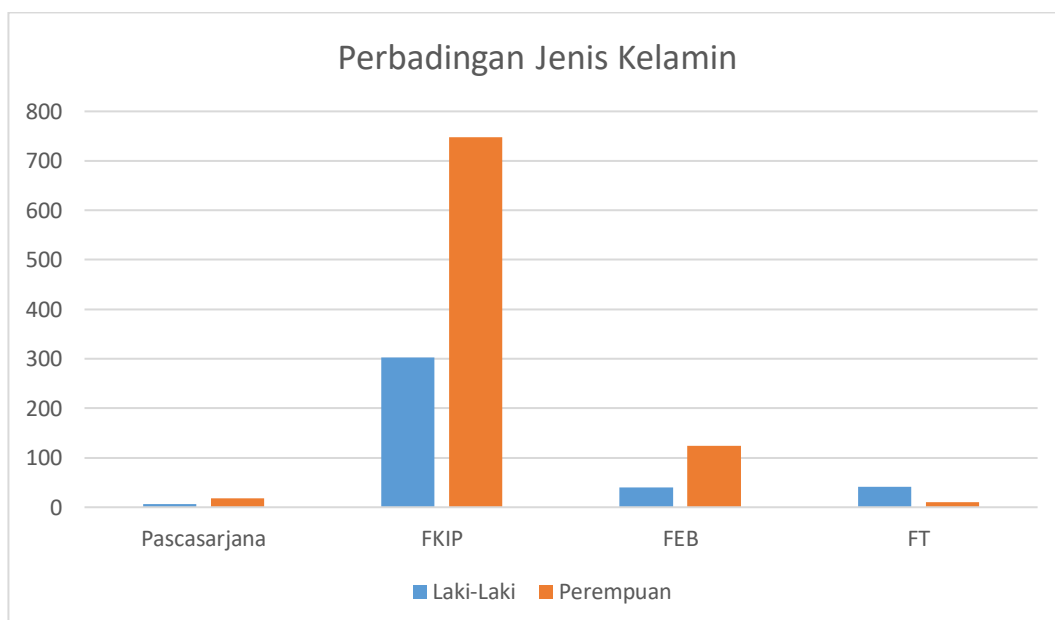
B. Profil Lulusan UNIPMA 2019

Pada tahun 2019 UNIPMA melakukan wisuda terhadap 1340 lulusan. IPK rata-rata alumni 3,44. Besaran nilai IP ini memberikan sedikit gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni UNIPMA tahun 2019 semasa mereka mengikuti pendidikan. Nilai IP tidak sepenuhnya menentukan baik tidaknya prestasi akademik dari mahasiswa/alumni prodi yang bersangkutan. Jurusan yang dipilih saat kuliah hendaknya menggambarkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki. Transkrip akademik memuat nilai IPK yang diperoleh, nilai IPK itu merupakan angka yang menunjukkan prestasi akademik mahasiswa yang didapat selama perkuliahan.



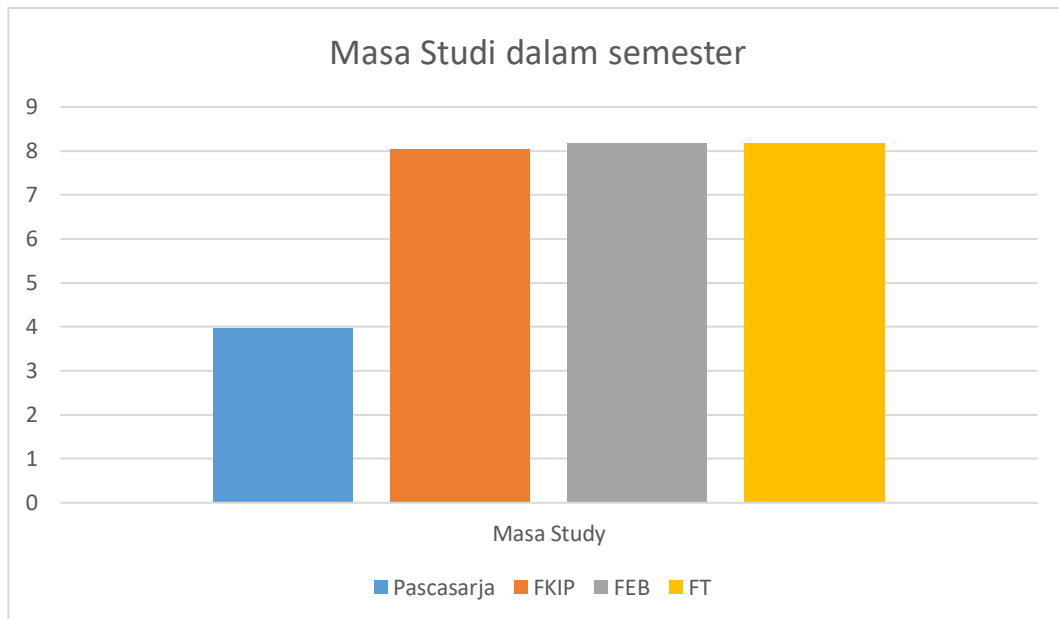
Gambar 3.1 IPK rata-rata lulusan 2019 tiap Fakultas

Lulusan Universitas PGRI Madiun pada tahun 2019 terdiri dari 390 laki-laki dan 900 perempuan dengan perbandingan setiap fakultasnya seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Lulusan 2019 berdasarkan Jenis Kelamin

Rata-rata masa studi S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ditempuh dalam 8,04 semester. Rata-rata masa studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) ditempuh dalam 8,19 semester. Rata-rata masa studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) ditempuh dalam 8,18 semester. Sedangkan untuk Program Pascasarjana ditempuh pada 3,97 semester.

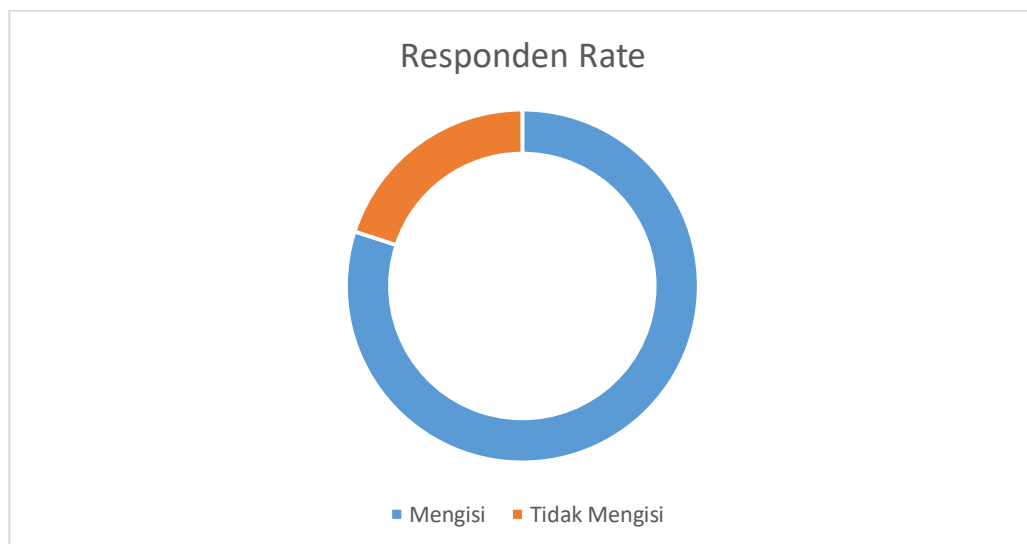


Gambar 3.3 Masa Studi lulusan 2019 (dalam semester)

Bab 4 Analisis Tracer Study

A. Responden Rate

Target responden pada penyelenggaraan tracer study UNIPMA tahun lulusan 2019 adalah mayoritas alumni Universitas PGRI Madiun tahun dari angkatan 2015. Angkatan 2015 dipilih sebagai responden yang tepat pada pelaksanaan tracer study UNIPMA, karena jika diperhatikan angkatan 2015 berada pada selang 4 tahun kelulusan. Terdapat sebanyak 1312 responden dari angkatan 2015 yang diperoleh tim tracer study, setelah diverifikasi bersama tim surveyor tracer study UNIPMA, jumlah alumni yang dilibatkan sebanyak 1290 lulusan 2019. Namun demikian terdapat beberapa mahasiswa yang tidak terjangkau dengan beberapa alasan yang belum diketahui. Oleh sebab mereka tidak merespon dalam mengisi form yang dikirim melalui email maupun form yang dibagikan melalui whats app. Gambar 4.1 menunjukkan grafik alumni UNIPMA tahun 2019 yang dilaksanakan selama 4 bulan diperoleh respon rate.

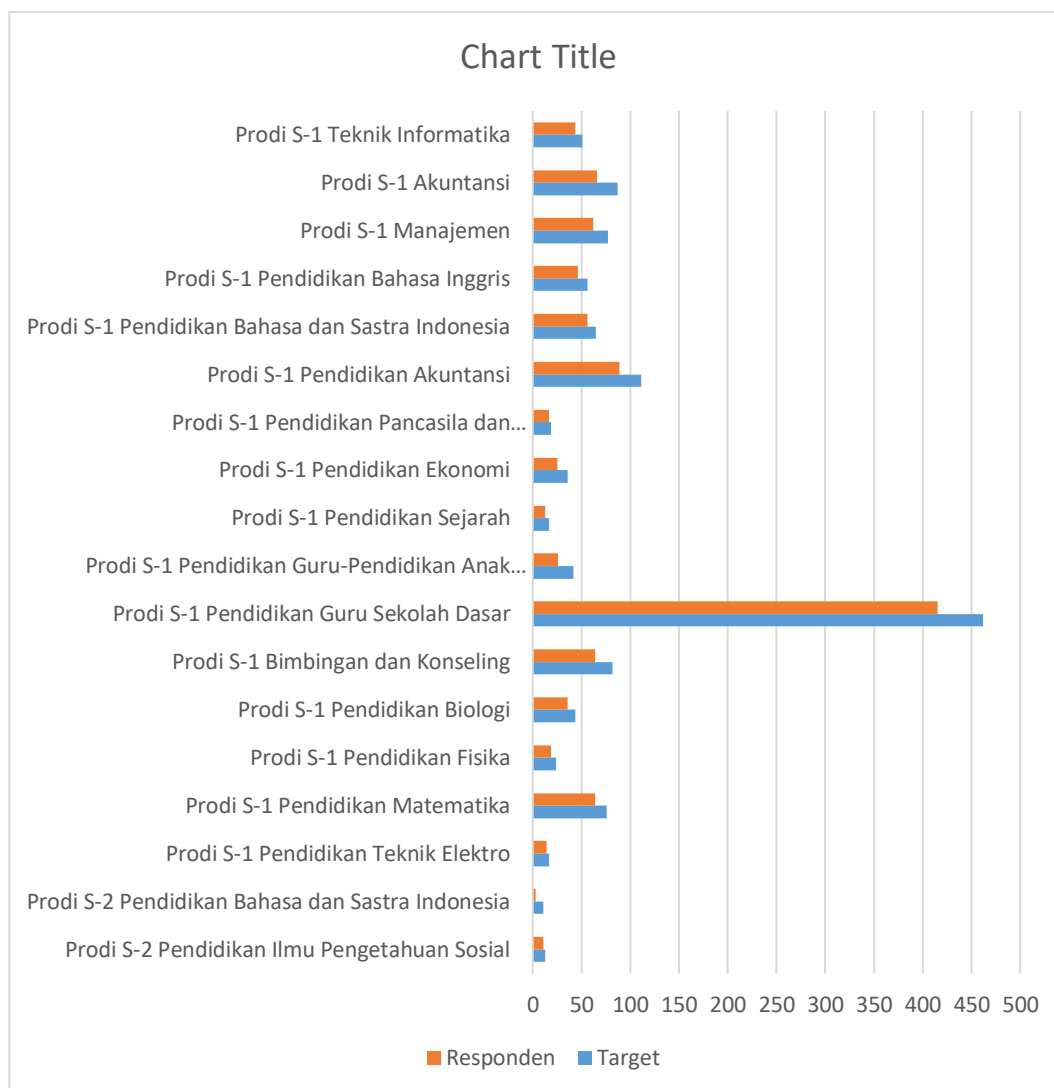


Gambar 4.1. Responden Rate Tracer study lulusan 2019

Dilihat berdasarkan program studi maka total alumni (responden) yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan tracer study UNIPMA lulusan 2019 adalah program Pascasarjana terdapat 24 target responden, masing-masing prodi S2 Pendidikan Ilmu Sosial dengan target 13 alumni dan Prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan target 11 alumni, namun yang memberikan respon sebanyak 14 alumni. Lebih lanjut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terdapat target responden 1051 alumni yang tersebar dari 13 program studi yang menjadi sasaran, sebagaimana data rekapitulasi responden rate tiap prodi berikut ini: Prodi PGSD yaitu 462 alumni yang memberikan respon dari 415 target, Prodi Pendidikan Akuntansi yaitu 111 alumni yang memberikan respon dari 89 target, Prodi Pendidikan Matematika yaitu 76 alumni yang memberikan respon dari 64 target, Prodi Bimbingan Konseling yaitu 82 alumni yang memberikan respon dari 64 target, Prodi Pendidikan Ekonomi yaitu 36 alumni yang memberikan respon dari 25 target, Prodi PBSI yaitu 65 alumni yang memberikan respon dari 56 target, Prodi Pendidikan Biologi yaitu 44 alumni yang memberikan respon dari 36 target, Prodi PG-PAUD yaitu 42 alumni yang memberikan respon dari 26 target, Prodi PPKN yaitu 19 alumni yang memberikan respon dari 17 target, Prodi Pendidikan Fisika yaitu 24 alumni yang memberikan respon dari 19 target, Prodi Pendidikan Sejarah yaitu 17 alumni yang memberikan respon dari 13 target dan Prodi Pendidikan Teknik Elektro yaitu 17 alumni yang memberikan respon dari 14 target. Kemudian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdapat target responden 164 alumni yang tersebar dari 2 program studi yang menjadi sasaran, sebagaimana data rekapitulasi responden rate tiap prodi berikut ini:

Prodi Manajemen yaitu 77 alumni yang memberikan respon dari 62 target dan Prodi Akuntansi yaitu 87 alumni yang memberikan respon dari 66 target.

Dari penjabaran data rekapitulasi program studi tersebut, maka total alumni (responden) yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan tracer study UNIPMA lulusan 2019 paling banyak adalah prodi PGSD yaitu 415 alumni dari 462 target, sedangkan yang paling sedikit adalah Prodi PPKndengan jumlah respon 17 dari 19 target alumni. Dari keseluruhan target dengan jumlah 1290 terdapat 1070 yang merespon atau sebesar 82,94 % yang dirasa sudah sangat baik, oleh karena sudah mendekati ketercukupan populasi dari sasaran target (di atas 80%). Secara rinci seperti ditunjukkan pada gambar 4.2. Kendala yang dihadapi dikarenakan kontak yang terbatas yang dapat dilakukan oleh tim, hal ini dikarenakan waktu yang terlalu sedikit. Tahapan koleksi data yang dilakukan hendaknya dilakukan minimal 4-6 bulan untuk dapat mendapatkan hasil yang optimal (Dikti, 2012). Peningkatan partisipasi dari alumni dalam pengisian Tracer Study untuk menjadi saran perbaikan di masa yang akan datang.

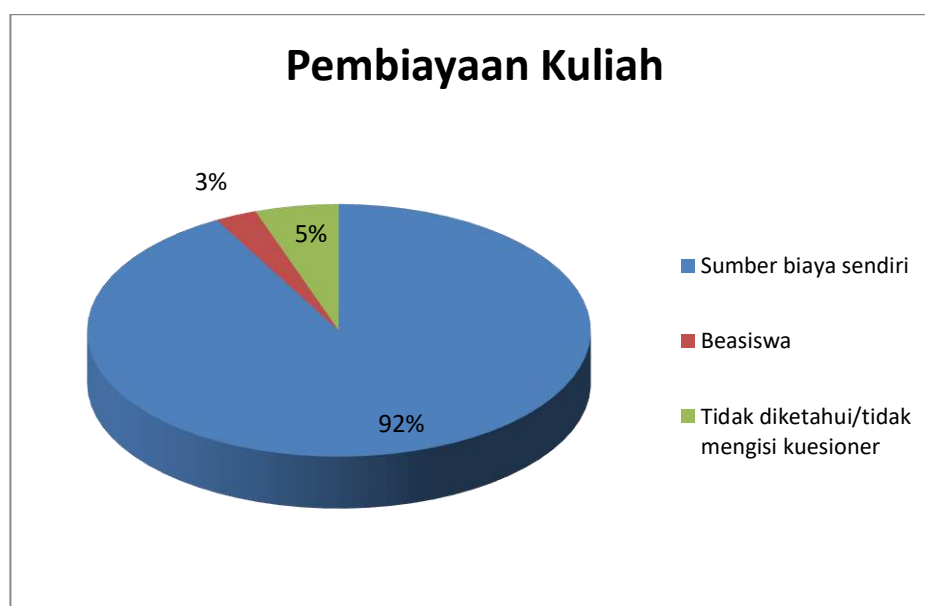


Gambar 4.2. Responden Rate Per Program Studi

B. Sumber Biaya Kuliah

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa di Indonesia. Dalam konteks pernyataan tersebut pendidikan tidak memerlukan biaya yang terbilang sedikit. Hal tersebut dikarenakan biaya akan terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan dan relevansi zaman yang notabene dipengaruhi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin menunjukkan kemajuan. Dengan demikian, dalam penelitian tracer study UNIPMA tahun 2019, telah melakukan

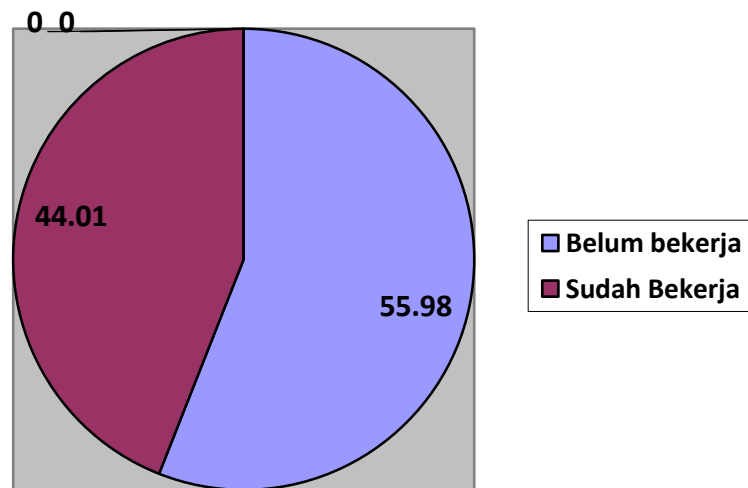
suatu analisis yang bermaksud guna mengetahui sumber dari mana saja untuk pembiayaan kuliah alumni UNIPMA lulusan 2019. Sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa umumnya biaya sendiri. Hal tersebut didukung dari hasil analisis yang telah dilakukan. Berdasarkan gambar dibawah ini sebanyak 97,94 % alumni UNIPMA angkatan 2019 menerima biaya kuliah dari orang tua atau keluarga. Sedangkan 2,05% alumni UNIPMA angkatan 2019 mendapat biaya kuliah dari beasiswa dengan rincian sebagai berikut: 0,47% alumni dari beasiswa Bidikmisi, 0,93%alumni dari jenis beasiswa PPA, serta 0,65%alumni dari beasiswa perusahaan atau lembaga swasta. Akan tetapi sebanyak 5,47 % tidak mengisi kuesioner sehingga dalam hal ini belum diketahui pembiayaan kuliahnya. Oleh karena itu harapannya supaya mahasiswa UNIPMA mampu memanfaatkan peran beasiswa sebagai sumber biaya kuliah dengan lebih baik lagi. Lebih dari itu peran dari UNIPMA sebagai lembaga agar bisa mengakomodasi dalam menyediakan biasiswa yang lebih memadai bagi mahasiswa.



Gambar 4.3. Sumber biaya study

C. Kondisi Alumni : Bekerja, Study lanjut, Berwirausaha

Pekerjaan alumni UNIPMA lulusan 2019 dibagi menjadi 3 pekerjaan yaitu, bekerja, berwirausaha dan studi lanjut. Pada hasil informasi yang sudah didapatkan kemudian dilakukan rekapitulasi maka menunjukkan data bahwa alumni yang merespon sejumlah 1070 yang mengisi kuesioner, terdapat 287 orang yang memilih untuk bekerja, lalu 124 orang memilih untuk menjalankan wirausaha dan 60 mereka studi lanjut. Saat ini, 44,01% alumni UNIPMA 2019 telah bekerja dan 55,98% nya belum mendapatkan pekerjaan.



Gambar 4.4. Perbandingan alumni yang bekerja dan tidak bekerja

Ketika berbicara tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja, pembahasan mengenai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan merupakan hal yang paling utama menjadi perhatian. Terutama secara keseluruhan terhadap tingkat kesesuaian pekerjaan alumni UNIPMA.

D. Masa Tunggu

Alumni UNIPMA angkatan 2019 mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Tidak menutup kemungkinan, alumni tersebut mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Tidak perlu menunggu lama untuk para alumni ini mendapatkan

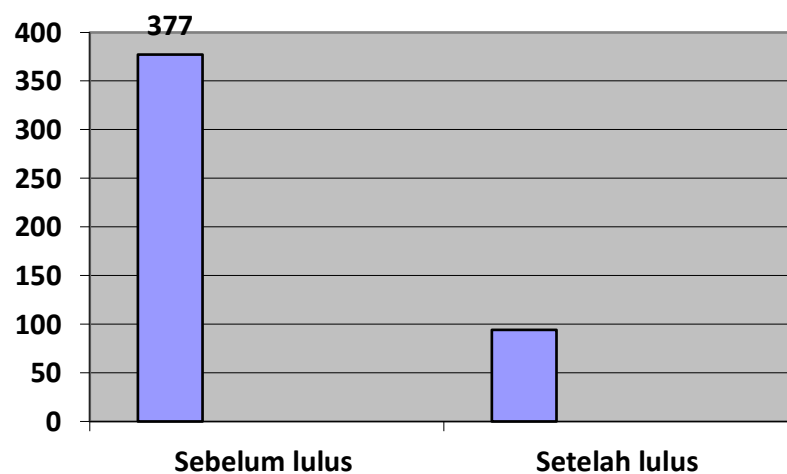
pekerjaan. Masa tunggu tidak hanya menguraikan kisaran waktu alumni mendapatkan pekerjaan saja, tetapi juga cara mendapatkan pekerjaan. Hampir semua alumni program studi di UNIPMA menunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 94,37% untuk mendapatkan pekerjaan dan 56,62%. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan setelah kelulusan, secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Masa Tunggu Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

No	Nama Fakultas / Prodi	Waktu Tunggu			Rata - Rata Bulan
		< 6 Bulan	6 Bulan ≤ WT ≤ 18 Bulan	> 18 Bulan	
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	4	0	0	0
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2	0	0	0
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	7	0	0	1.14
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	39	3	0	2.14
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	9	0	0	1.44
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	17	4	0	2.71
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	35	2	0	1.65
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	217	10	1	1.87
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	14	2	0	1.38
11	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	9	1	0	1.8
12	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	12	0	0	0.91
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11	1	0	2.09
14	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	46	4	0	2.14
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	39	0	0	0.85
16	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	28	1	0	0.83
17	Prodi S-1 Manajemen	34	0	0	1.48
18	Prodi S-1 Akuntansi	26	2	1	2.28
19	Prodi S-1 Teknik Informatika	21	1	1	5.52
TOTAL		570	31	3	1.86

Berdasarkan hasil isian Tracer Study UNIPMA mayoritas alumni UNIPMA 2019 memperoleh pekerjaan setelah lulus. Namun, tidak menutup

kemungkinan bahwa terdapat sejumlah alumni yang memperoleh pekerjaan sebelum lulus Sarjana. Mayoritas alumni UNIPMA yang telah mendapatkan pekerjaan mempunyai waktu tunggu selama kurang dari 6 bulan baik sebelum dan setelah lulus ujian untuk mendapatkan pekerjaan. Secara keseluruhan, waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus sebanyak 377, sedangkan alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus sebanyak 94 dan yang sedang tidak bekerja atau masih mencari pekerjaan sebanyak 599. Masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan, tidak terlepas dari cara alumni alumni tersebut mendapatkan pekerjaan.



Gambar 4.5 Waktu alumni memperoleh pekerjaan

Gambar 4.5 memberikan informasi terkait waktu alumni memperoleh pekerjaan, bahwa 83,72% alumni memperoleh pekerjaan sebelum lulus ujian sedangkan 10,77% alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus ujian. Cara alumni mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan Alumni

No	Cara mendapatkan pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	398	31%
2	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	182	14%
3	Pergi ke bursa/pameran kerja	169	13%
4	Mencari lewat internet/iklan online/milis	591	46%
5	Dihubungi oleh perusahaan	57	4%
6	Menghubungi Kemenakertrans	37	3%
7	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	51	4%
8	Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	114	9%
9	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	58	4%
10	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	129	10%
11	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	461	36%
12	Membangun bisnis sendiri	137	11%
13	Melalui penempatan kerja atau magang	87	7%
14	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	67	5%
15	Lainnya	28	2%

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, cara alumni mendapatkan pekerjaan dari berbagai jalur. Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan melalui Iklan konvensional, Iklan Internet melalui relasi. Prosentase tertinggi 46% terdapat pada memperoleh pekerjaan melalui lewat internet/iklan online/milis urutan kedua melalui relasi sebesar 36%.Data ini memberikan gambaran bahwa relasi berperan besar terhadap informasi bahkan rekomendasi pekerjaan. Selain itu, digitalisasi yang semakin luas memudahkan penyebaran informasi secara cepat dengan fasilitas internet yang memadai. Akan tetapi, instansi-instansi yang bersinggungan dengan para pencari kerja justru kurang berperan. Dengan

demikian, diperlukan optimalisasi pengembangan karir dalam membantu alumni memperoleh pekerjaan dengan memanfaatkan digitalisasi.

E. Pendapatan Perbulan

Median merupakan salah satu ukuran pemusatan data dalam statistika. Fungsi dari median adalah untuk menentukan nilai tengah dari sekelompok angka yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar. Median cukup baik digunakan untuk mengambil kesimpulan pada data penghasilan lulusan karena tidak dipengaruhi oleh data ekstrim serta cocok untuk data yang heterogen. Berbeda dengan *mean* yang hasilnya sangat dipengaruhi oleh variasi data. Berdasarkan Tabel.4.3. median penghasilan terbesar adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yaitu Rp 9.000.000 sedangkan median penghasilan terkecil adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Rp 1.000.000.

Tabel 4.3 Median Penghasilan Lulusan 2019

No	Nama Fakultas / Prodi	Median
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Rp3.000.000,00
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp4.000.000,00
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	Rp2.100.000,00
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	Rp2.500.000,00
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	Rp2.650.000,00
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	Rp1.500.000,00
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	Rp2.700.000,00
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Rp3.000.000,00
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	Rp2.000.000,00
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	Rp7.000.000,00
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	Rp3.000.200,00
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Rp2.100.000,00
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	Rp2.500.000,00
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp1.000.000,00
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	Rp9.000.000,00
16	Prodi S-1 Manajemen	Rp3.800.000,00
17	Prodi S-1 Akuntansi	Rp5.000.000,00

F. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal menunjukkan keselarasan antara jenjang Pendidikan yang dimiliki dengan jenjang Pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Keselarasan vertikal dibagi menjadi 3 yaitu tinggi, sama, dan rendah. Keselarasan vertikal tinggi menunjukkan Pendidikan alumni setingkat lebih tinggi daripada jenjang Pendidikan yang di syaratkan dalam pekerjaannya. Keselarasan vertikal sama menunjukkan pendidikan alumni setingkat dengan jenjang Pendidikan yang di syaratkan dalam pekerjaannya. Dan, Keselarasan vertikal rendah menunjukkan Pendidikan alumni setingkat lebih rendah daripada jenjang Pendidikan yang di syaratkan dalam pekerjaannya. Tabel.4.4 menunjukkan 65,2% dari keseluruhan alumni memperoleh pekerjaan dengan jenjang Pendidikan yang sama dengan jenjang yang disyaratkan. Alumni dengan jenjang Pendidikan lebih tinggi dan lebih rendah relatif sedikit yaitu 18,7% dan 16,2%.

Dalam mencari pekerjaan, diharapkan alumni dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikannya atau mempunyai tingkat keselarasan vertikal yang sama. Jika dilihat dari data per Program Studi, Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai persentase keselarasan vertikal “sama” terbesar diantara program studi yang lainnya yaitu 83,3%. Sedangkan Program Studi Pendidikan Sejarah mempunyai persentase terendah yaitu 16,7%.

Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Keselarasan Vertikal Lulusan 2019

No	Nama Fakultas / Prodi	Jumlah			Persentase		
		Tinggi	Sama	Rendah	Tinggi	Sama	Rendah
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	6	3	2	54,5	27,3	18,2
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1	2	0	33,3	66,7	0,0
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	2	3	1	33,3	50,0	0,2
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	5	20	2	0,2	74,1	7,4
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	0	11	2	0,0	84,6	15,4
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	0	9	4	0,0	69,2	30,8
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	8	23	5	22,2	63,9	13,9
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	57	168	54	20,4	60,2	19,4
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	6	15	3	25,0	62,5	12,5
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	0	1	5	0,0	16,7	83,3
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	2	3	0	40,0	50,0	0,0
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	5	0	16,7	83,3	0,0
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	3	35	7	6,7	77,8	15,6
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1	15	3	5,3	78,9	15,8
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	2	16	1	10,5	84,2	5,3
16	Prodi S-1 Manajemen	7	18	1	26,9	69,2	3,8
17	Prodi S-1 Akuntansi	6	23	4	18,2	69,7	12,1
18	Prodi S-1 Teknik Informatika	4	17	2	17,4	73,9	8,7
TOTAL		111	387	96	18,7	65,2	16,2

G. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horisontal menunjukkan keselarasan bidang pekerjaan dengan bidang ilmu/prodi lulusan. Tabel 4.5 menunjukkan data jumlah dan persentase dari keselarasan horizontal lulusan 2019.

Tabel 4.5 Jumlah dan Persentasi Keselarasan Horizontal Lulusan 2019

No	Nama Fakultas / Prodi	Jumlah		Persentase	
		Selaras	Tidak Selaras	Selaras	Tidak Selaras
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	10	1	90,9	9,1
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3	0	100,0	0,0
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	5	1	83,3	16,7
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	28	2	93,3	6,7
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	11	2	84,6	15,4
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	6	7	46,2	53,8
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	23	13	63,9	36,1
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	226	59	79,3	20,7
9	Pendidikan Profesi Guru	0	0		
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	3	3	50,0	50,0
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	5	0	100,0	0,0
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	0	100,0	0,0
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	36	9	80,0	20,0
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	16	3	84,2	15,8
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	18	2	90,0	10,0
16	Prodi S-1 Manajemen	23	3	88,5	11,5
17	Prodi S-1 Akuntansi	28	5	84,8	15,2
18	Prodi S-1 Teknik Informatika	21	3	87,5	12,5
TOTAL		488	116	80,8	19,2

Persentase tingkat keselarasan dari seluruh program studi adalah 80,8% sehingga bisa dikatakan bahwa mayoritas lulusan 2019 memperoleh pekerjaan yang selaras dengan keilmuannya. Hanya program studi Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Biologi yang keselarasan bidang pekerjaan dibawah 70% yaitu 63,9% , 50% dan 46,2%.

H. Tingkat Kompetensi saat Lulus

Tingkat kompetensi lulusan diukur dengan 7 kriteria yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi

informasi, komunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan. Secara detail Tabel.4.6 menunjukkan rata-rata skor skala likert pada setiap kategori dan program studi. Skala dibagi menjadi 5 yaitu sangat rendah (1), rendah (2), cukup (3), tinggi (4), dan sangat tinggi (5).

Tabel 4.6 Rata-Rata Skor per Kategori pada Setiap Program Studi

No	Program Studi	Rata-Rata Skor Per Kategori						
		Etika	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	Bahasa Inggris	Penggunaan Teknologi Informasi	Komunikasi	Kerja sama tim	Pengembangan
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	3,9	3,9	3,7	3,6	4	4,3	3,9
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4,3	4,3	3,8	4,4	4,1	4,2	4,4
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	4,4	4,1	3,8	4,4	4,1	4,2	4,4
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	4,2	4,1	3,4	4,1	4,1	4,2	4,2
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	4,3	4,1	3,7	3,7	4,2	4,2	4,2
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	4,2	4,1	3,1	3,9	4,1	4,2	4
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	4,2	4	3,4	3,6	4	4,1	4,2
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4,2	4,1	3,5	3,6	4,1	4,1	4
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	3,8	4	3,2	3,3	3,8	3,9	3,8
10	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	4	4	3,7	3,5	4,1	4,1	4
11	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	4,2	4,2	3,3	3,9	4,1	4,2	4,3
12	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	4,1	4	3,5	3,2	3,9	4,1	4,1
13	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	4,2	4	3,5	3,9	4,1	4,2	4,2
14	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4,2	4,1	3,4	4	4,1	4,2	4,3
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	4,3	4	4,1	3,6	4,1	4,2	4,2
16	Prodi S-1 Manajemen	4	3,8	3,5	3,4	3,9	4	4
17	Prodi S-1 Akuntansi	4	3,9	3,4	3,7	4,1	4,2	4,2
18	Prodi S-1 Teknik Informatika	4,1	4	3,3	4,1	3,9	4,1	4,3

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa kesimpulan pada setiap kriteria dapat dilihat dari nilai yang sering muncul (modus). Nilai 4-5 berarti tinggi, 3-4 cukup, 2-3 rendah, 1-2 sangat rendah. Empat kriteria mempunyai kategori tinggi (nilai 4-5) dan tiga kriteria mempunyai kategori cukup (3-4). Detail modus untuk masing-masing kriteria adalah:

Tabel 4.7 Modus Kriteria Kompetensi Lulusan

Kriteria	Modus	Keterangan
Etika	4-5	Tinggi
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3-4	Cukup
Bahasa Inggris	3-4	Cukup
Penggunaan Teknologi Informasi	3-4	Cukup
Komunikasi	4-5	Tinggi
Kerja sama tim	4-5	Tinggi
Pengembangan	4-5	Tinggi

Bab 5 Kesimpulan Dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Tracer Study UNIPMA tahun 2020 difokuskan untuk alumni jenjang strata I yang lulus tahun 2019 berjumlah 1290 yang diwisuda pada tahun 2019. Tracer study UNIPMA dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir dengan tiga tahapan. Tahap pertama, Penyempurnaan Instrumen, Tahap kedua, pengumpulan dan perekapan data alumni, Tahapan ketiga, adalah analisis data dan pelaporan, setelah data diolah dilanjutkan dianalisis, setelah itu dilakukan pelaporan dan penarikan kesimpulan dengan mendasar pada temuan-temuan selama proses tracer study. Tahapan keempat, sosialisasi Hasil tracer study dilaporkan kepada pimpinan secara transparan dan akuntabel, dan disampaikan kepada seluruh unit dan bagian terkait.

Target responden pada penyelenggaraan tracer study UNIPMA tahun lulusan 2019 adalah mayoritas alumni Universitas PGRI Madiun tahun dari angkatan 2015. Dari keseluruhan target dengan jumlah 1290 terdapat 1070 yang merespon atau sebesar 82,9 % yang dirasa sudah sangat baik, oleh karena sudah mendekati ketercukupan populasi dari sasaran target (di atas 80%). Berdasarkan survey sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa 97,9 % umumnya biaya sendiri. Berdasarkan kondisi pekerjaan 79,39% alumni UNIPMA 2019 telah bekerja dan 44,01% nya belum mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 94,4% untuk mendapatkan pekerjaan dan sisanya lebih dari 6 bulan 5,6%. Terkait waktu alumni memperoleh pekerjaan, bahwa 83,72% alumni memperoleh pekerjaan

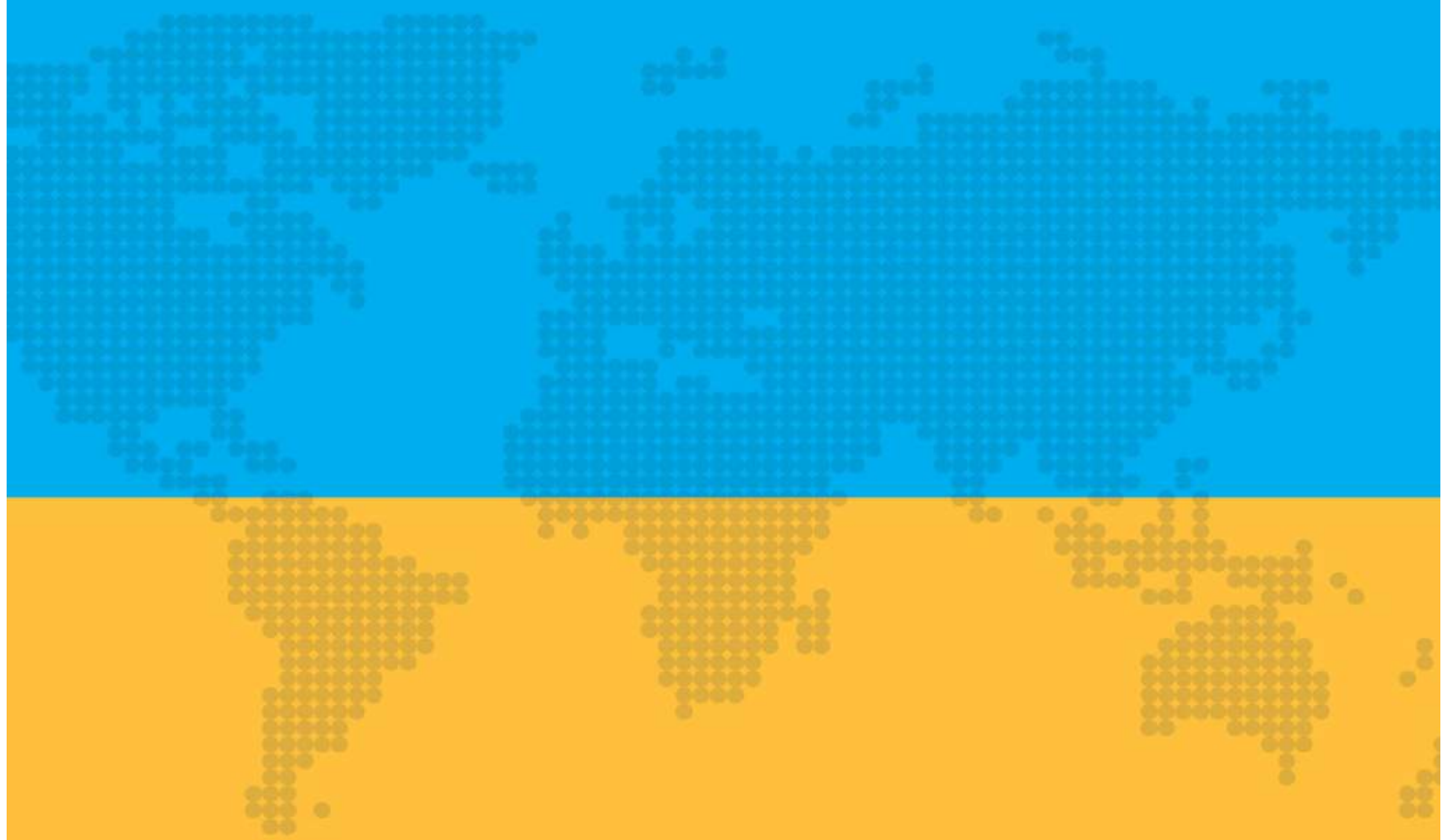
sebelum lulus ujian sedangkan 10,77% alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus ujian.

B. Rekomendasi

Kendala yang dihadapi dikarenakan kontak yang terbatas yang dapat dilakukan oleh tim, hal ini dikarenakan waktu yang terlalu sedikit. Tahapan koleksi data yang dilakukan hendaknya dilakukan minimal 4-6 bulan untuk dapat mendapatkan hasil yang optimal. Peningkatan partisipasi dari alumni dalam pengisian Tracer Study untuk menjadi saran perbaikan di masa yang akan datang. Hendaknya hasil *Tracer Study* ini menjadi masukan dan menghasilkan perbaikan yang nyata dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses *Tracer Study* ke depan hendaknya dapat menggunakan kuesioner yang lebih sederhana sehingga dapat meningkatkan *response rate* dan kualitas respon yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti, D. (2012). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fikawati, S. (2010). *Tracer study UI 2010*. Universitas Indonesia.
- Rofaida, R., & Gautama, B. P. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 1-8.
- Sailah, I. (2011). *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti.
- Syafiq, A., & Fikawati, S. (2016). Metodologi dan Manajemen Tracer Study Universitas Indonesia. *PT RajaGrafindo Persada*.
- Yusro, A. C., Wardani, S. Y., Meikayanti, E. A., Afifah, S. N., & Isnaini, W. (2021). *Laporan Tracer Study Lulusan Tahun 2018*. UNIPMA Press.



Biro Alumni dan Tracer Study

Alamat : Jl. Setiabudi No. 85 Kota Madiun 63118

website : <http://ts.unipma.ac.id/>

email : bats@unipma.ac.id